

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang bank memiliki peranan penting dalam sendi kehidupan masyarakat. Bank dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung, bank banyak memberi kemudahan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bagian menimbang huruf (b) mengemukakan:

Bahwa dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk Perbankan.

Pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*). Jenis bank berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank umum melaksanakan seluruh fungsi perbankan yaitu menghimpun dana, menempatkan dana, dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Sedangkan BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BPR tidak boleh mengikuti kliring atau terlibat dalam transaksi giral. Dengan demikian penghimpunan dana hanya boleh dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito.

Peranan perbankan dalam sektor ekonomi, salah satunya melakukan pelaksanaan pemberian kredit. Kredit menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (revisi UU No. 14 Tahun 1992) yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang ditetapkan.

Bank umum konvensional menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain; Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif, dan Kredit Jangka Pendek. Sedangkan Bank umum syariah sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya. Jenis pembiayaannya antara lain; pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan

berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah). Pada BPR menyediakan fasilitas kredit untuk Modal Kerja, Investasi pendukung usaha misalnya untuk membeli mesin ataupun kendaraan, Konsumsi misalnya untuk biaya pendidikan dan renovasi rumah. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat BPR menggunakan prinsip 3T, yaitu Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Sasaran, karena proses kreditnya yang relatif cepat, persyaratan lebih sederhana, dan sangat mengerti akan kebutuhan nasabah.

Bank Perkreditan Rakyat ( BPR ) merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR sudah ada sejak jaman sebelum kemerdekaan yang dikenal dengan sebutan Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998.

Bank Perkreditan Rakyat memberikan pelayanan kredit bagi sektor Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, khususnya dalam BPR Jatim. BPR Jatim lebih membantu pemberian kredit kepada sektor UKM dengan kemudahan persyaratannya. Misalnya saja untuk produk Kredit Kusuma, Kridamas (kredit dengan agunan emas), Kredit Pundi Rakyat, Kretamas (kredit tanpa agunan masyarakat), dan Kredit Modal Kerja. Keuntungan mendasar dari kredit yang

diberikan BPR Jatim adalah adanya jaminan asuransi jiwa dan asuransi jamkrida yang dapat mengcover pinjaman apabila debitur meninggal dunia dengan masih menyisakan tagihan kewajiban, maka sisa kewajiban dianggap lunas karena akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.

Berdasarkan uraian diatas, serta melihat banyak sekali manfaat dan keuntungan produk kredit BPR bagi sektor usaha kecil dan menengah, maka penyusun terdorong untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana proses pemberian kredit bagi usaha kecil dan menengah di bank ini, apa kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka pemberian kredit bagi usaha kecil dan menengah, serta bagaimana pula pihak bank menangani kendala-kendala tersebut. Selanjutnya agar penyusun dapat mengetahui secara jelas dan runtut, maka penyusun menulisnya dalam sebuah Tugas Akhir yang akan mengupas tentang “Prosedur Pemberian Kredit Bagi Usaha Kecil dan Menengah di PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan”.

## 1.2 Penjelasan Judul

Untuk lebih memperjelas dan tidak terjadi salah pengertian terhadap judul Tugas Akhir ini, maka penyusun akan menjelaskan setiap kata demi kata dan secara keseluruhan dari judul tersebut. Adapun pengertian dari judul tersebut adalah:

Prosedur :

Tahap-tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Pemberian :

Proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Kredit :

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan. (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan)

Bagi :

Kata depan untuk menyatakan tujuan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Usaha Kecil dan Menengah :

Kegiatan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; memiliki hasil penjualan bersih tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,-; milik warga negara Indonesia; berdiri sendiri; berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi. (UU No. 9 Tahun 1995 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.3/9/Bkr tahun 2001).

Di :

Kata depan untuk menandai tempat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan :

Adalah nama lembaga keuangan yang berada di wilayah Bangkalan beralamat di Jl. Teuku Umar No. 33A Bangkalan.

Jadi pengertian secara keseluruhan dari judul Tugas Akhir tersebut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pihak bank dalam memberikan pinjaman/kredit kepada pemilik usaha kecil dan menengah di salah satu Bank BPR di Bangkalan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa syarat yang diperlukan dalam pengajuan kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit, pembukaan dan penutupan/pelunasan, bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?
3. Pihak apa saja yang terkait dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?
4. Apa saja manfaat dari kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?
5. Bagaimana penentuan besarnya plafond, angsuran dan bunga kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?
6. Apa saja kendala/hambatan yang dihadapi dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?

7. Apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala/hambatan yang timbul dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui syarat-syarat yang diperlukan dalam pengajuan kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.
2. Untuk mengetahui tentang prosedur pemberian kredit, pembukaan dan penutupan/pelunasan, bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.
4. Untuk mengetahui manfaat dari kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.
5. Untuk mengetahui cara penentuan besarnya plafond kredit, besarnya angsuran dan penentuan bunga kredit bagi UKM tiap bulannya pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.
6. Untuk mengetahui kendala/hambatan yang dihadapi dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.

7. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala/hambatan yang timbul dalam pemberian kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Memberikan pengetahuan yang berguna mengenai kredit bagi UKM, syarat-syarat, bagian yang terlibat, prosedur pembukaan dan pelunasan, besar plafond dan bunga, serta masalah/kendala yang timbul dan penyelesaiannya bagi kredit UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.

2. Bagi PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan

Dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan mutu dan pelaksanaan kredit bagi UKM.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi mengenai produk kredit bagi UKM pada PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur).

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan bacaan dan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.



## 1.6 Metode Penelitian

Adapun metode pengamatan yang diterapkan adalah:

### 1. Pengamatan langsung

Yaitu mahasiswa melakukan pengamatan langsung kegiatan pelayanan pemberian kredit kepada usaha kecil dan menengah di PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan melalui program magang dan kunjungan pengamatan secara berkala.

### 2. Wawancara langsung

Yaitu mahasiswa mewawancarai para Bagian Pemasaran seperti Bagian Administrasi Kredit di PT. Bank BPR Jatim (Bank UMKM Jawa Timur) Cabang Bangkalan.

### 3. Referensi

Yaitu mahasiswa menambah referensi dari buku-buku yang relevan, situs [www.bprjatim.co.id](http://www.bprjatim.co.id), Undang-Undang tentang Perbankan, dan internet.